

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dalam mendukung dan tercapainya visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yaitu Terwujudnya Masyarakat Sleman Sehat yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkeadilan.

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengelolaan informasi di seluruh tingkat pemerintah secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi manajemen kesehatan sebagai sub sistem dalam sistem administrasi kesehatan merupakan kesatuan/rangkaian kegiatan-kegiatan yang mencakup seluruh jajaran upaya kesehatan diseluruh jenjang administrasi yang mampu memberikan informasi kepada administrator atau sumber daya yang terkait didalam sistem informasi kesehatan untuk dasar pertimbangan menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasinya.

Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan telah diamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan

lintas sektorial. Seiring dengan era desentralisasi berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan baik di pemerintahan pusat melalui kementerian kesehatan, pemerintahan daerah juga di berikan otonomi untuk mengembangkan sistem informasinya, baik ditingkat dinas kesehatan, puskesmas dan rumah sakit daerah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas yaitu bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi kesehatan yang dapat menyediakan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat waktu dan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian yang mencakup lingkup persoalan yang luas sangat di perlukan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sistem informasi hanya memberikan layanan informasi yang terdapat di Dinas Kesehatan Sleman.
2. Dalam membangun sistem informasi kesehatan, maka sistem di batasi dari tiga modul meliputi penyakit, gizi dan KIA dan LPLPO (Laporan Pemakaian dan Laporan Permintaan Obat).
3. Sistem hanya menangani permasalahan system informasi manajemen kesehatan

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir adalah :

1. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membangun sistem informasi kesehatan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan di seluruh tingkat administrasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian.
2. Menghasilkan berbagai informasi kesehatan di seluruh tingkat administrasi secara teratur, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dan atau atas permintaan dari pengguna data/ informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Sistem informasi kesehatan mempunyai harapan dapat bermanfaat dan membantu kinerja pegawai dinas kesehatan dalam upaya penyusunan laporan terutama dalam kemudahan penggunaan, kesederhanaan antarmuka.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penyusunan tugas akhir di lakukan agar lebih terarah. Berikut metodologi penelitian ada beberapa yaitu :

1. Pengumpulan Data

Beberapa metode yang akan di gunakan dalam pengumpulan data :

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan informasi dengan jumlah pertanyaan secara lisan. Hasil wawancara diperoleh dari kepala staff tata usaha dinas

kesehatan sleman dan kemudian digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan proses pengidentifikasian laporan .

b. Studi Literatur

Pada metode ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai referensi dalam penulisan laporan dan pembuatan program. Metode ini adalah suatu tahap dalam pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka sebagai pendukung dan penunjang penyusunan tugas akhir.

2. Analisa Data dan Perancangan Sistem

Membuat analisa terhadap data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara yaitu menggabungkan dengan kebutuhan *user* dengan menggunakan perancangan sistem.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan tahap untuk memahami rancangan sistem informasi sesuai data yang ada implementasikan model yang di inginkan oleh pemakai. Perancangan sistem ini berupa perancangan database didukung metode yang digunakan serta desain sistem yang dirancang.

4. Perancangan Program

Tahap ini merupakan tahap dimana program dibuat dan selanjutnya mempresentasikan hasil desain ke dalam pemrograman dengan PHP dan MySQL berdasarkan sistem yang sudah di rancang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan.

5. Evaluasi Program

Tahap ini merupakan tahap dimana aplikasi hasil penelitian diuji secara keseluruhan. Proses uji coba ini di perlukan untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sudah benar, sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan

dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung di dalamnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses pembacaan dan memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam laporan ini, maka laporan tugas akhir dijabarkan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori, membahas tentang pengertian sistem informasi, sistem informasi kesehatan, sistem informasi kesehatan nasional dan sistem informasi kesehatan daerah.

Bab III Metodologi, membahas tentang analisis proses bisnis di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, analisis masalah, rekayasa proses bisnis, dan analisis kebutuhan sistem, skema relasi tabel, perancangan *DFD(Data Flow Diagram)*, perancangan tabel basis data, perancangan skema relasi antar tabel, perancangan antarmuka masukan dan keluaran sistem informasi kesehatan dinas kesehatan kabupaten sleman.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, membahas tentang implementasi sistem serta dokumentasi hasil perancangan sistem yang dibangun disesuaikan dengan kebutuhan sistem tersebut.

Bab V Simpulan dan Saran, membahas tentang kesimpulan dari permasalahan yang diangkat dari beberapa saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

1.8 Langkah Penyelesaian

1. Mengumpulkan dan menganalisis data-data yang dibutuhkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

2. Melakukan analisis kebutuhan sistem dan data yang di peroleh .
3. Membuat rancangan sistem dan desain sistem.
4. Membangun sistem informasi.
5. Melakukan pengujian sistem informasi .

